



TANTANGAN DAN PELUANG PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA MILENIAL DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TEGAL

Iza Nurul Khikmah, Nicolas Dani Febrian, Fiki Fikriyah, Annisa Maulida, Tuharso, Rizqi
Abdillah

izanurulhikmah7@gmail.com, nicolasdanifebrian2002@gmail.com,
fikifikriyah3@gmail.com, anisa.ulidaa12@gmail.com, muhammادتuharso@gmail.com,
rizqiabdillah@ibntegal.ac.id

Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal

ABSTRACT:

This research aims to identify the challenges and opportunities associated with the use of digital media in Islamic religious education in the millennial era, specifically in SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. A qualitative method was employed to conduct in-depth interviews with religion teachers, students, and the school principal. The findings indicate that digital media has significant potential to increase students' interest in learning, enrich lesson materials, and facilitate their access to religious information. However, there are several issues that need to be addressed. These include limitations in school technology infrastructure, a lack of digital literacy among teachers and students, and the digital divide. Additionally, digital content that contradicts religious values poses a problem. The results suggest that teaching Islamic religion at SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal requires the careful use of digital media and its integration into conventional teaching approaches. Besides adequate infrastructure, educators must be trained to enhance their digital capabilities.

Keywords: Islamic religious education through digital media, millennial era, challenges, and opportunities.

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di era milenial, khususnya di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Metode kualitatif digunakan untuk melakukan

wawancara mendalam dengan guru agama, siswa, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, memperkaya materi pelajaran, dan mempermudah akses mereka ke informasi keagamaan. Namun demikian, ada beberapa masalah yang perlu ditangani. Ini termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi sekolah, kurangnya literasi digital antara guru dan siswa, dan gap digital. Selain itu, konten digital yang bertentangan dengan nilai agama juga menjadi masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengajar agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal memerlukan penggunaan media digital dengan hati-hati dan dimasukkan ke dalam pendekatan pembelajaran konvensional. Selain infrastruktur yang memadai, pendidik harus dilatih untuk meningkatkan kemampuan digital mereka.

Kata Kunci: pembelajaran agama Islam melalui media digital, era milenial, kesulitan, dan peluang.

PENDAHULUAN

Banyak aspek kehidupan telah berubah selama era milenial, termasuk dunia pendidikan berkat kemajuan teknologi digital. Saat ini, lembaga pendidikan, termasuk sekolah berbasis agama Islam, perlu mengalami transformasi dan memanfaatkan teknologi canggih dalam proses pendidikan. Ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menjawab tantangan saat ini, dan mempersiapkan generasi muda untuk era komputer dan internet (Wal Ilham, 2022).

Studi MT Al Kaustar di Kota Depok menemukan bahwa transformasi digital madrasah dapat meningkatkan layanan pendidikan (Hariyadi, 2023). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa guru agama Islam dapat menggunakan komputer

dan jaringan internet untuk memberikan pelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Miskiah et al., 2019).

Sebuah sekolah menengah kejuruan Islam, SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, sangat membutuhkan media digital untuk mengajar agama Islam. Menarik untuk menyaksikan kesulitan dan peluang yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini. Penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di era milenial tidak dapat dihindari, tetapi ini tidak berarti tidak ada tantangan yang harus dihadapi (Eraku et al., 2021).

Kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam merupakan tantangan utama dalam era milenial dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam. Sulit bagi guru agama Islam untuk menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Ini dapat disebabkan oleh

kurangnya pelatihan, fasilitas yang tidak memadai, dan dorongan untuk inovasi (Budianti et al., 2022).

Sebaliknya, penggunaan media digital dalam pendidikan agama Islam membuka banyak peluang. Teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet dan komputer, dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan pelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Namun, penelitian ini tidak terbatas pada konteks SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Akibatnya, penelitian ini akan mengisi celah ini dengan menyelidiki masalah dan potensi penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Hasil awal menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal telah mencoba memanfaatkan media digital untuk mengajar agama Islam. Namun, masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Ini termasuk kemampuan guru yang tidak merata dan keterbatasan sumber daya dan prasarana. Akibatnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi masalah dan prospek penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa masalah yang dihadapi siswa milenial di SMK Muhammadiyah 1

Kota Tegal saat menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI?

2. Apa saja kesempatan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI untuk generasi milenial?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus sebagai metodologinya. Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek, arti, dan persepsi yang relevan. Studi kasus ini dipilih karena berfokus pada situasi tertentu di suatu institusi pendidikan, khususnya SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Studi tersebut dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal dari Agustus hingga September 2024. Waktu penelitian disesuaikan dengan kondisi akademik di sekolah sehingga peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan prospek penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di SMK

Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Semua yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan kepala sekolah.

Penulis melakukan studi lapangan tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam. Mereka juga memilih informan penting berdasarkan representasi mereka dan relevansi dengan penelitian mereka. Mereka juga membuat pedoman wawancara untuk informan tersebut.

Guru agama, siswa, dan kepala sekolah diwawancarai. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengalaman mereka, persepsi, dan pendapat tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam. Penulis juga melakukan observasi langsung di kelas selama pembelajaran agama Islam melalui media digital. Selain itu, mereka mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pelajaran, seperti modul pembelajaran, silabus, dan pekerjaan siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis secara bertahap. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti observasi, dokumen, dan wawancara, akan digunakan untuk memulai proses reduksi data. Pada titik ini, data akan dipilih, diorganisasi, dan diringkas untuk membuatnya lebih jelas dan mudah dipahami. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram. Tujuan

penyajian data ini adalah untuk membuat pola, hubungan, dan temuan yang signifikan lebih mudah diidentifikasi. Langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang telah disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan berbagai alat. Pedoman wawancara dirancang untuk membantu Anda melakukan wawancara yang mendalam dengan informan. Semua peristiwa yang terjadi selama observasi partisipatif juga dicatat dalam catatan lapangan. Dokumen penelitian juga dikumpulkan sebagai data pendukung.

Data yang ditemukan dalam penelitian ini dianalisis melalui pendekatan kualitatif. Analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi tema, kategori, dan pola utama yang ditemukan dalam data dan dokumen wawancara. Analisis interaktif dilakukan berulang kali untuk memperluas pemahaman data yang dikumpulkan.

Selama proses penelitian, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan. Contoh etika penelitian yang sangat penting adalah menjaga identitas informan tetap rahasia dan mendapatkan persetujuan mereka sebelum melakukan wawancara. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan keabsahan temuan. Terakhir,

keamanan data sangat penting untuk melindungi informasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi, wawancara, dan penelitian dokumentasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal menunjukkan beberapa tantangan dan peluang dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran Agama Islam di abad milenial. Temuan ini juga dievaluasi dan didukung oleh gagasan dari penelitian lain yang relevan.

Media elektronik

Kehidupan sehari-hari kita sekarang melibatkan media digital. Pengembangan teknologi informasi yang cepat telah mengubah cara kita mendapatkan, berbicara, dan berinteraksi dengan dunia. Kita akan membahas media digital secara mendalam di sini, mulai dari apa itu dan bagaimana mereka memengaruhi masyarakat.

Segala jenis media yang dibuat, disimpan, dan didistribusikan melalui perangkat elektronik disebut media digital. Informasi dapat berupa teks, gambar, rekaman, video, atau kombinasi dari semua ini. Media digital berbeda dengan media konvensional, seperti buku atau surat kabar, karena mereka dinamis dan interaktif dan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja

melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, dan smartphone.

Tantangan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Kompetensi Guru dalam Penggunaan Teknologi: Satu masalah utama yang muncul adalah keterbatasan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menggunakan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian Tabaleku (2003), yang menunjukkan bahwa salah satu penghalang utama penerapan teknologi di kelas adalah kurangnya pelatihan dan bimbingan teknis bagi guru (Tabaleku, 2023).
2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Ketersediaan fasilitas teknologi yang terbatas adalah masalah lain yang dihadapi sekolah. Kualitas pembelajaran digital sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, yang mencakup akses internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai (Hariyadi, 2023). SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal masih kekurangan perangkat, sehingga sulit untuk menggunakan teknologi dengan baik.
3. Motivasi dan Inovasi Guru: Menjaga motivasi guru untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran juga merupakan tantangan. Rosyida (2023)

menyatakan bahwa karena manajemen sekolah tidak mendukung teknologi dan tidak ada penghargaan terhadap inovasi, beberapa pendidik tidak tertarik untuk memanfaatkannya. Menurut Rosyida, memahami teknologi baru dapat menjadi tugas tambahan bagi beberapa pendidik di luar tugas utama mereka sebagai pendidik (Rosyida, 2023).

4. Budaya dan Persepsi: Ada masalah tambahan karena beberapa orang tua dan guru menentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama. Ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi nilai spiritual dalam pelajaran agama. Hal ini mempengaruhi penggunaan teknologi oleh pendidik yang lebih konservatif.

Peluang Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Meskipun ada banyak hambatan, penggunaan media digital memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi Widiastuti (2020) menemukan bahwa teknologi digital membuat materi agama Islam lebih dinamis dan menarik, yang dapat membantu siswa memahami konsep keagamaan dengan

lebih baik. Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal, konten pembelajaran interaktif dapat dibuat dengan menggunakan media digital seperti simulasi dan video animasi.

2. Akses ke Berbagai Sumber Daya:

Berbagai sumber daya pembelajaran dapat diakses melalui teknologi digital. Penelitian yang dilakukan oleh Miskiah et al. (2019) menunjukkan bahwa internet telah berkembang menjadi sumber daya yang sangat baik untuk konten keagamaan, seperti e-book, video ceramah, dan artikel ilmiah. Sumber daya ini memiliki kemampuan untuk mendukung pembelajaran yang lebih mendalam dan memperkaya bahan pelajaran yang diajarkan di kelas (Miskiah et al., 2019).

3. Pembelajaran Fleksibel dan Mandiri:

Teknologi memungkinkan siswa belajar dengan fleksibel dan mandiri. Dengan teknologi, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Ini sangat bermanfaat selama pandemi atau keterbatasan fisik lainnya. SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal memiliki fleksibilitas yang memungkinkan siswa mengakses bahan keagamaan di luar jam sekolah, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka.

4. Pengembangan Kompetensi Digital: Penggunaan media digital meningkatkan pembelajaran agama dan membantu siswa memperoleh keterampilan digital. Ini sesuai dengan temuan Supriyadi (2021), yang menekankan bahwa keterampilan digital adalah komponen penting dari literasi abad ke-21 yang harus dimiliki siswa milenial. Akibatnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama membantu siswa mempelajari lebih banyak tentang agama dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang semakin digital.

Era Milenial

Era milenial, yang biasanya merujuk pada generasi yang lahir antara tahun 1980-an dan awal 2000-an, telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Generasi milenial memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari generasi sebelumnya, karena mereka tumbuh besar di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital.

Sangat bergantung pada teknologi adalah generasi milenial. Internet, smartphone, dan berbagai platform media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan mereka. Mereka dapat menjadi kreatif dan terhubung dengan orang di seluruh dunia melalui berbagai aplikasi.

Generasi milenial juga disebut sebagai generasi yang individualis, suka kebebasan, dan toleran terhadap perbedaan. Mereka sering berfokus pada keseimbangan kehidupan pribadi dan profesional, dan mereka sangat tertarik pada masalah sosial dan lingkungan.

Munculnya era milenial telah berdampak pada masyarakat secara keseluruhan. Inovasi, gaya kerja yang lebih fleksibel, dan keinginan untuk lingkungan kerja yang lebih baik semuanya datang dari generasi milenial ke dunia kerja. Generasi milenial, di sisi lain, sering dikritik karena tidak sabar, tidak setia, dan terlalu fokus pada kesenangan pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tantangan dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal. Kemampuan guru, resistensi budaya, dan kekurangan infrastruktur adalah masalah utama. Temuan ini, bagaimanapun, juga menunjukkan bahwa media digital memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama dan keterampilan digital siswa.

Sangat penting untuk mendukung lebih banyak pendidik melalui pelatihan berkelanjutan dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Studi oleh Wal Ilham (2022) menemukan bahwa guru dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan

teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, sangat penting untuk mengubah pandangan yang buruk tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dengan menekankan bahwa teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang agama tanpa menghilangkan nilai spiritualnya.

Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran agama di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital, asalkan mereka dapat mengatasi kesulitan saat ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel berjudul "Tantangan dan Peluang Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam di Era Milenial di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal" adalah sebagai berikut:

Sekolah Islam seperti SMK Muhammadiyah 1 Kota Tegal harus menggunakan media digital untuk mengajar siswanya di era milenial. Masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan profesional guru Pendidikan Agama Islam untuk memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Pelatihan yang buruk,

fasilitas yang tidak memadai, dan keinginan untuk berinovasi adalah penyebabnya.

Sebaliknya, memanfaatkan media digital juga membuka banyak peluang. Menurut (Budianti et al., 2022), teknologi informasi dan komunikasi, terutama komputer dan internet, dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di era milenial harus didukung oleh peningkatan kemampuan guru, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan upaya untuk meningkatkan dorongan guru untuk membuat ide-ide baru.

Referensi

Z. Budianti Dahlan et al. 1. Sangat sipahutar. 19 Februari 2022. Kompetensi Profesional Guru Agama Islam di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 6(2), 2565-2571.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2460>.

Eleku, SS, Baruadi, MK, Anantadjaya, SPD, Fadjarajani, S., Supriatna, U., dan Arifin. tanggal 20 Februari 2021. Pendidikan Islam dan

Pendidikan Digital. Published by Al Hidayah Press on 10(01), pages. 569–569 Diakses secara online pada alamat berikut:
<https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1533>.

Hariyadi pada tanggal 25 Maret 2023. Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan, Sekolah Menengah Al Kaustar Kota Depok Memanfaatkan Transformasi Digital Madrasah.

Hendry, D. 17. Maret 2023. Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang, Vol., No. 19 Nomor Tahun 2018: <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7730>, nomor 1.

Richard W. Ilham tanggal 27 September 2022. Evolusi Teknologi Pendidikan.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.345>

W Krismanto pada tanggal 18 Juli 2023. Pendidikan Guru Profesional dari Sudut Teknologi Pendidikan

Robert E. Tabalek tanggal 2 Juni 2023. MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDIDIKAN

AGAMA KRISTEN DI STAK ANAK BANGSA SURABAYA.

Miskah, Suryono, dan Sudrajat. 17. Februari 2019: Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pelatihan guru agama Islam Universitas Daerah Yogyakarta, Volume 38, Nomor 1, halaman Antara 130 dan 140 nomor dapat ditemukan di <https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.23439>.

Reza, N.F., Nurlaili, A., & Suryana, S. (Juli 2021). Selama Pandemi Covid-19, Manfaat Media Internet dalam Pembelajaran PAI di SDN Linggarsari 1 Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang.